

ABSTRACT

The use of information technology is useful to encourage the emergence of new innovations in the implementation of corporate action strategies. Innovation is a way out for LPDB-KUMKM to adapt the organization's circumstances to dynamic external environmental issues. Information technology is increasingly being used to measure, understand and improve the quality of sustainable organizational management by increasing awareness of the concept of quality, improving services and reducing costs that arise in the process of obtaining quality management. LPDB-KUMKM continues to strive to innovate by designing core micro financing system, a system to monitor the use and utilization of revolving funds by MSME's in Indonesia. The use of information technology and innovation strategies in organizational operations can directly create efficiency and effectiveness.

This study uses quantitative methods, while the sampling technique uses purposive sampling, so that the sample used is 261 LPDB-KUMKM employees. As for the analysis technique using structural equation modelling analysis with the help of software statistic AMOS version 24. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of management quality and innovation strategy on operational performance through information technology as an intervening variable on LPDB-KUMKM. The result obtained are: (1) the quality management affects information technology; (2) innovation strategy affects information technology; (3) the quality of management affects operational performance; (4) innovation strategy effects operational performance; (5) information technology effects operational performance

Key words: the quality management, innovation strategy, information technology, operational performance, LPDB-KUMKM.

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi berguna untuk mendorong munculnya inovasi-inovasi baru dalam implementasi strategi *corporate action*. Inovasi menjadi jalan keluar bagi LPDB-KUMKM untuk menyesuaikan keadaan organisasi dengan isu-isu lingkungan eksternal yang dinamis. Teknologi informasi semakin banyak digunakan untuk mengukur, memahami dan meningkatkan kualitas manajemen organisasi yang berkelanjutan dengan cara meningkatkan *awareness* tentang konsep kualitas, peningkatan layanan dan mengurangi biaya yang muncul didalam proses mendapatkan kualitas manajemen. LPDB terus berupaya untuk melakukan berbagai inovasi dengan merancang *core micro financing system* (CMFS) yakni sebuah sistem untuk memantau penggunaan dan pemanfaatan dana bergulir oleh pelaku UMKM di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi dan strategi inovasi pada operasional organisasi secara langsung dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tipe *judge non-probability sampling*, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 261 karyawan LPDB-KUMKM. Adapun teknik analisis menggunakan *structural equation modelling analysis* dengan bantuan *software statistic AMOS version 24*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas manajemen dan strategi inovasi terhadap kinerja operasional melalui teknologi informasi sebagai variabel intervening pada LPDB-KUMKM. Hasil penelitian yang didapatkan adalah: (1) kualitas manajemen berpengaruh terhadap teknologi informasi; (2) strategi inovasi berpengaruh terhadap teknologi informasi; (3) kualitas manajemen berpengaruh terhadap kinerja operasional; (4) strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja operasional; (5) teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja operasional.

Kata kunci: kualitas manajemen, strategi inovasi, teknologi informasi, kinerja operasional, LPDB-KUMKM.